
Implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I, Minat Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa

Hevitria^{1*}, Said Akhmad Maulana², Nurwandi³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

*Korespondensi: hevitria@unmuhbabel.ac.id

Abstract: *The purpose of this research is to determine the implementation of the introduction to the field of learning (PLP) I in schools, towards teaching readiness to become teachers for students. Introduction to School Fields (PLP) I is a Faculty activity that is routinely held for 10 days in February. This activity is an observation process while at school, the observations made are about the condition of the school, the learning process and the culture at school. The population of this research is students from the Faculty of Teacher Training and Education with four study programs: PGSD, PJKR, PMTK with PBI funds with a total of 344 students and consisting of 33 schools in Pangkalpinang. Data collection used Google forms and KHS obtained from the administration of the Faculty of Teacher Training and Education, Unmuh Babel. The data analysis technique used in this research uses multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that there is a positive influence from the implementation of PLP I on the teaching readiness variable for FKIP students. The Kolmogorov test results show that $0.209 > 0.05$, which means that the residual data is normally distributed. The results of the simple linear regression test show that $0.000 < 0.05$. This shows that between the independent variable and the dependent variable there is a linear relationship.*

Keywords: *PLP, students, teaching readiness*

Article info:

Submitted 15 Mei 2024

Revised 30 Mei 2024

Accepted 31 Mei 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menghidupkan kembali kecerdasan nasional. Melalui pendidikan, bangsa ini bisa mengembangkan keterampilan yang akan menjadikan masyarakatnya lebih bijaksana. Kemajuan itu semua tidak lepas dari misi utama pendidik. Tenaga pendidik merupakan kunci terpenting dan yang memiliki kualitas baik mampu menciptakan sumber daya berkualitas yaitu peserta didik. Kualitas pendidik dapat tercapai jika calon pendidik memiliki kompetensi baik. Kompetensi tersebut diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Ambarwati et al., 2023).

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I merupakan program wajib bagi mahasiswa semester III jurusan pendidikan yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Sebagai penunjang adanya program studi pendidikan. Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung telah berkerjasama dengan sekolah mitra dalam pelaksanaan lapangan persekolahan (PLP I). Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) I disini merupakan program wajib sekaligus mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa program studi PGSD, PJKR, PMTK, dan PBI.

Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) I sendiri merupakan serangkaian kegiatan intra-kurikuler yang bersifat wajib bagi mahasiswa calon sarjana Strata Satu dalam rangka peningkatan pemahaman, wawasan dan keterampilan mahasiswa. Substansi dari Pengenalan Lapangan Persekolahan bahwa mahasiswa dalam pelaksanaannya melakukan pengamatan langsung kultur sekolah, pengamatan untuk membangun kompetensi dasar pedagogik, kepribadian, serta sosial, pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik, pengamatan langsung proses

pembelajaran di kelas, dan pemberian refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran (Dedy Putranto, Iful Rahmawati Mega, Romadon, Erik Prayogo Walton, Yudi Yunika Putra, Agci Hikmawati, 2024). Seiring dengan kebijakan pendidikan nasional yang telah merekomendasikan program magang sebagai bagian dari kurikulum LPTK di Indonesia, maka FKIP Unmuh juga telah mengadaptasikan diri. FKIP Unmuh telah merancang dan menetapkan program magang sebagai bagian integral kurikulum. Pengenalan Lapangan Persekolahan memiliki bobot 1 SKS, yang dilaksanakan pada komunitas sekolah/madrasah/lembaga pendidikan.

Secara sederhana mata kuliah PLP ini adalah sarana belajar mengajar bagi mahasiswa agar dapat menjadi sarjana berorientasi, mengamati, studi dan mendalami komponen-komponen pembelajaran yang meliputi persiapan kegiatan belajar mengajar, proses kegiatan belajar mengajar, penilaian proses belajar dan hasil belajar, pelaporan hasil belajar, pengelolaan pendidikan, administrasi pendidikan, dan hubungan masyarakat (Hidayat, et. al., 2021). Pada pelaksanaan PLP I dilaksanakan tahapan dimana mahasiswa melakukan observasi secara langsung ke sekolah mitra melalui beberapa bentuk kegiatan seperti observasi profil sekolah, observasi lingkungan fisik, observasi lingkungan sosial, kultur sekolah, dan manajemen.

Persepsi mahasiswa tentang profesi guru merupakan penafsiran dan penginterpretasian yang diterima seseorang tentang profesi guru mencakup tugas, hak dan kewajiban sebagai seorang guru (Arini Zannah, et. al., 2021). Guru memainkan peran penting dalam proses pendidikan. Guru dibentuk melalui proses, bukan dengan kemampuan lahiriah. Keterampilan mengajar adalah kemampuan penting seorang guru, yang memberi mereka tanggung jawab atas pekerjaan mereka (Kumala & Patrikha, 2024).

Mahasiswa FKIP akan mengalami masa transisi yang akan mempengaruhi aspek kehidupannya baik dari cita-cita, inteligensi, dan motivasi secara tidak langsung, salah satunya kesiapan mengajar atau kesiapan menjadi guru. Oleh karena itu, penting untuk memeriksa minat calon guru agar dapat dijadikan dasar sebagai

Pengenalan lapangan persekolahan merupakan faktor yang ikut berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa selama di sekolah walaupun dalam artian PLP I ini hanya proses mengamati namun setidaknya mahasiswa sudah ada gambaran tentang bagaimana mengajar di kelas nantinya. Pelaksanaan Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) I ini akan memebrikan kesan tersendiri bagi mahasiswa terhadap profesi guru. Idealnya, hal ini akan menimbulkan kesiapan mengajar pada diri mahasiswa (Arini Zannah BR. Sinaga, Rr. Sri Kartikowati, 2021).

Guru sebagai tenaga pendidik profesional yang memiliki profesi keguruan, guru tidak dilahirkan namun dibentuk terlebih dahulu. Salah satu cara untuk mengasah kompetensi mengajar mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang profesional salah satunya dengan mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) kegiatan ini di duga juga berpengaruh pada tingkat kompetensi profesional pada bidangnya (Mahardika, et. al., 2023).

PLP merupakan penerapan dari *experiential learning* (EL) atau pembelajaran berdasarkan pengalaman. Kolb menyatakan bahwa pembelajaran berdasarkan pengalaman adalah proses dimana pengetahuan dihasilkan dari membuat makna sebfi

agai hasil dari pengalaman langsung, atau sederhananya “belajar dari pengalaman” (Nugraheni, 2021). Sifat mata kuliah PLP sebagai wujud implementasi riset, pengabdian, dan praktik lapangan dengan ragam program yang bermacam-macam. Tetapi, sasaran secara umum yang wajib ditargetkan mahasiswa calon guru adalah supaya mereka mengerti bahwa sekolah merupakan organisasi yang menyelenggarakan pendidikan secara komprehensif sebagai lembaga pendidikan. PLP adalah wujud dari pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa calon guru. Dengan PLP diharapkan mahasiswa dapat memahami persekolahan secara komprehensif.

Untuk dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi guru penguasaan materi juga berperan. Seperi pada kriteria kompetensi guru sebelum era revolusi industri yaitu mampu menguasai materi yang terstruktur, berkonsep juga pola pikir keilmuan yang dapat mendukung keberlangsungan proses pembelajaran (Umaroh & Bahtiar, 2022).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu sebuah pendekatan penelitian yang menggunakan inferensial dari mengumpulkan data, penafsiran data hingga pemaparan data (Hanifiani, et. al., 2022). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2022 dengan sampel sebanyak 100 responden. Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling karena sampel yang digunakan sesuai dan dianggap mempunyai sifat representatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisiner dan dokumentasi. Kuisiner yang digunakan bersifat tertutup dan bersifat likert untuk mengumpulkan data mengenai

variabel yang diteliti. Adapun alternatif jawaban yang digunakan pada penelitian ini masing-masing memilih skor yang berbeda, sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data nilai IPK yang diperoleh dari Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yaitu: 1) Variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP) I yang terdiri dari berpengalaman untuk bersosialisasi secara profesional dan kelembagaan, memiliki kompetensi untuk mengatur pengembangan pembelajaran, mengembangkan aspek sosio-emosioanl, dukungan sumber daya dan pengawasan, serta aspek kejuruan (Cahyaningsih & Kristiani, 2024) ; 2) Variable kesiapan menjadi guru yang teridri dari pengetahuan tentang peserta didik yang beragam termasuk kebutuhan khusus dan cara mereka belajar, menyesuaikan pembelajaran untuk menanggapi kekuatan dan kebutuhan semua peserta didik, kolaborasi yang efektif dengan rekan kerja bermitra dengan prang ua layanan sosial maupun masyarakat (Mahardika, et. al., 2023).

Dari hasil penelitian ini akan diuji dengan teknik analisis linear berganda meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Teknik analisis data meng gunakan software SPSS.

HASIL

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov Test diperoleh nilai $0,209 > 0,05$ maka dikategorikan berdistribusi normal. Hasil uji linearitas dapat diketahui dengan meilhat nilai signiifkansi pada kolom *linearity* data tabel ANOVA.

Hasil uji linearitas pada variabel PLP menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya variabel independen memiliki nilai signifikan $< 0,05$ sehingga variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang linearitas.

Tabel. 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.3993
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.105
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.209 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1 uji kolmogorov diatas, kesimpulan bahwa nilai residual adalah $0,209 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual dengan kesiapan menjadi guru sebagai variabel dependen menunjukkan berdistribusi normal.

Tabel.2 Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4176.014	1	4176.014	23.024	.000 ^b
	Residual	17774.736	98	181.375		
	Total	21950.750	99			

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), PLP

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui nilai F hitung sebesar 23,024 yang menunjukkan lebih besar dari F tabel 3,936 ($23,024 > 3,936$) dan nilai signifikanasi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP), secara simutan berpengaruh terhadap kesiapann mengajar mejadi guru bagi mahasiswa.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	23.275	10.026		2.321	.022
	PLP	.573	.119	.436	4.798	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Interpretasikan berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel.2 diatas yaitu nilai konstanta sebesar 23,275 menunjukkan bahwa nilai koefisien Pengenalan Lapangan Persekolahan sebesar 0,573. Nilai signifikan pada uji linearitas sederhana menunjukkan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear.

Pada tabel diatas, dapat dilihat pula bahwa nilai T hitung $>$ T tabel yakni $4,798 > 1,984$ yang dimana penerapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru.

Tabel 4. Hasil Uji R2 (Koefisien Determinasi)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.182	13.46755

a. Predictors: (Constant), PLP

sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa nilai R square adalah 0,190 yang berarti variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru.

PEMBAHASAN

Dari hasil statistik dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengenalan lapangan persekolahan terhadap kesiapan menjadi guru memiliki kecenderungan pada distribusi jawaban yang dapat dilihat melalui nilai signifikansi pada tabel. Nilai signifikansi tersebut mengartikan bahwa pengenalan lapangan persekolahan (PLP) I yang dimiliki mahasiswa angkatan 2022 unmuh babel secara umum dapat dikatakan sangat baik, yang maknanya pengenalan lapangan persekolahan mampu memberikan ilmu, rasa percaya diri, dan minat terhadap kesiapan menjadi guru sesuai dengan profil lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Hibaturrahman, 2022) yang mengemukakan pengalaman belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi. Kesiapan merupakan kualitas diri untuk mampu atau mau melakukan sesuatu pekerjaan. Sehingga kesiapan dapat menjadi salah satu aspek penting bagi individu untuk menyelesaikan pekerjaan. Kesiapan menjadi guru adalah kondisi kesediaan seseorang menjadi guru atau pendidik yang sanggup memenuhi persyaratan yang ada (Aprilita & Trisnawati, 2022).

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung (Unmuh Babel) menjadi salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas mempersiapkan dan melahirkan calon guru yang profesional yang berkualitas dalam bidangnya masing-masing. Unmuh Babel membekali mahasiswa dan mahasiswa dengan pengetahuan serta keterampilan dibidang pendidikan dengan optimal, melalui kegiatan belajar mengajar dn berbagai program pendukung lainnya.

Kualitas serta kemampuan seorang pendidik dapat dicapai ketika pendidik atau calon pendidik mengikuti pendidikan guru atau semasa kuliah ada yang namanya PLP I dan PLP II (Meirani & Prawati, 2022; Rahmadiyah et al., 2020). Kesiapan dalam mengajar juga membutuhkan sebuah keterampilan. Keterampilan dasar mengajar meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjealskan. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (Yustiana & Afandi, 2018). Guru merupakan seorang pendidik ang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya. Guru sebagai unsur pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran (Aayn & Listiadi, 2022; Alifah & Hastuti, 2023).

Inti dari kegiatan PLP I adalah aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran (Jufri et al., 2019). Kegiatan PLP I ini dilakukan dan sangat memberikan dampak positif bagi mahasiswa selama melaksanakan PLP di lapangan (Purnamaningrum, 2022).

Kegiatan PLP sangat bermanfaat bagi mahasiswa pendidikan sebab dengan adanya PLP mahasiswa dapat merasakan langsung benda di lingkungan sekolah yang kelak akan dihadapi ketika mahasiswa tersebut menjadi seorang pendidik. Pengalaman tersebut dapat mendorong kesiapan mengajar bagi mahasiswa menjadi seorang pendidik sehingga PLP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fikriana, 2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara PLP I terhadap minat menjadi guru.

Menurut Permenristekdikti No.55 tahun 2017 tentang standar pendidikan guru, dan mata kuliah PLP merupakan proses observasi atau pengamatan dan praktik atau penanganan yang dilaksanakan mahasiswa sarjana atau S1 pendidikan supaya dapat mendalami komponen-komponen kegiatan belajar mengajar dan administrasi tenaga pendidikan dan atau kependidikan di sekolah (Sadikin & Siburian, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pelaksanaan PLP I di sekolah mitra Kota Pangkalpinang sudah maksimal terhadap kesiapan menjadi guru. Hal ini didasarkan pada hasil signifikansi analisis regresi linear sederhana $0,000 < 0,05$ dengan demikian artinya bahwa ketika PLP berjalan dengan baik atau mahasiswa mempunyai pengalaman PLP yang baik dapat meningkatkan kesiapan menjadi guru nantinya. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain selain PLP sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih banyak terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan. Selain itu, juga dapat menggunakan populasi yang lebih besar misalnya menggunakan seluruh mahasiswa dengan universitas yang berbeda supaya hasil penelitian semakin akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada sekolah-sekolah mitra di Pangkalpinang yang terlibat dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I. Sebanyak 33 sekolah mitra yang terlibat dalam PLP Unmu Babel. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I ini merupakan kegiatan yang mengamati kegiatan pembelajaran di kelas, kultur sekolah serta mengamati nilai-nilai yang ada di sekolah mitra tersebut.

REFERENSI

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140.
- Alifah, C., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2147–2163.
- Ambarwati, M., Gani, A., Putri, N., & Nugraha, Y. (2023). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Setelah Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 72–79.
- Aprilita, A., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) terhadap Kesiapan Berkarir Menjadi Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5494–5502.
- Arini Zannah BR. Sinaga, Rr. Sri Kartikowati, S. (2021). The effect of introduction to schooling environment (plp) and student perception on teacher profession on their interest in becoming a teacher in students of economic education study. *JOM FKIP*, 8(1), 1–15.
- Cahyaningsih, D., Kristiani, K., & Noviani, L. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Soft Skills Dengan Dimoderasi Oleh Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Calon

- Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 16-24.
- Dedy Putranto, Iful Rahmawati Mega, Romadon, Erik Prayogo Walton, Yudi Yunika Putra, Agci Hikmawati, S. A. M. (2024). *PLP I Pengenalan Lapangan Persekolahan*.
- Fikriana, N. I. (2023). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Journal on Education*, 06(01), 9822–9829.
- Hanifiani, N. I., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2022). Pengaruh efikasi diri dan pengenalan lapangan persekolahan (plp) terhadap minat mengikuti ppg pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran fkip uns. *EVOKASI: Jurnal Kajian Administrasi dan Sosial Terapan*, 1(1).
- Hibaturrahman, D. (2022). Pengaruh Pengalaman Mengajar/PLP, Profesi Guru Dan Lingkungan Terhadap iMinat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 11(2), 1–27.
- Hidayat, R. K., Makhrus, M., & Darmawan, M. I. (2021). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mataram Bidang Studi Pendidikan Fisika di MAN 1 Lombok Timur. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika Indonesia*, 3(1).
- Jufri, A. W., Made, N., Suryanti, N., Amin, M., Jaelani, A. K., & Setiadi, D. (2019). *Workshop Teknik Pembimbingan dan Penilaian Mahasiswa Peserta Praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan Bagi Guru-Guru Anggota KKG di Kota Mataram*. 0–5.
- Kumala, L. N., & Patrikha, F. D. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Melalui Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Tata Niaga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 533-549.
- Meirani, M., & Prawati, W. (2022). Analisis Kesiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Angkatan 2018 Pada Mahasiswa Prodi Pen-didikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 239–244.
- Mahardika, M. R., Abdillah, F., & Mahendra, S. (2023). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (plp) dan tingkat kompetensi profesional bidang otomotif terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan vokasional teknik mesin (pvtm) universitas ivet. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 5(2), 106-119.
- Nugraheni, B. I. (2021). Analisis pelaksanaan mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan (plp) secara daring berdasarkan experiential learning theory. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 173–192.
- Purnamaningrum, A. (2022). *Penguatan Budaya Literasi Mahasiswa melalui Workshop Instrumen Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Berbasis Unity of Sciences*. 7(3), 764–771.
- Rahmadiyahani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
- Sadikin, A., & Siburian, J. (2019). Analisis pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Jambi bidang studi pendidikan biologi di SMA PGRI Jambi Analysis of the implementation of the Introduction to the Field Schooling (PLP) FKIP Jambi University in the field of. *BIOEDUSCENCE*, 03(02), 90–99.
- Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi , dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4 . O. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(1), 17–30.
- Yustiana, S., & Afandi, M. (2018). Pengaruh Kemampuan Menyusun Rpp Dan Sikap Sosial Terhadap Ketrampilan Mengajar Mahasiswa Dalam Program Plp Pgsd Unissula Di Kecamatan Genuk. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 121.